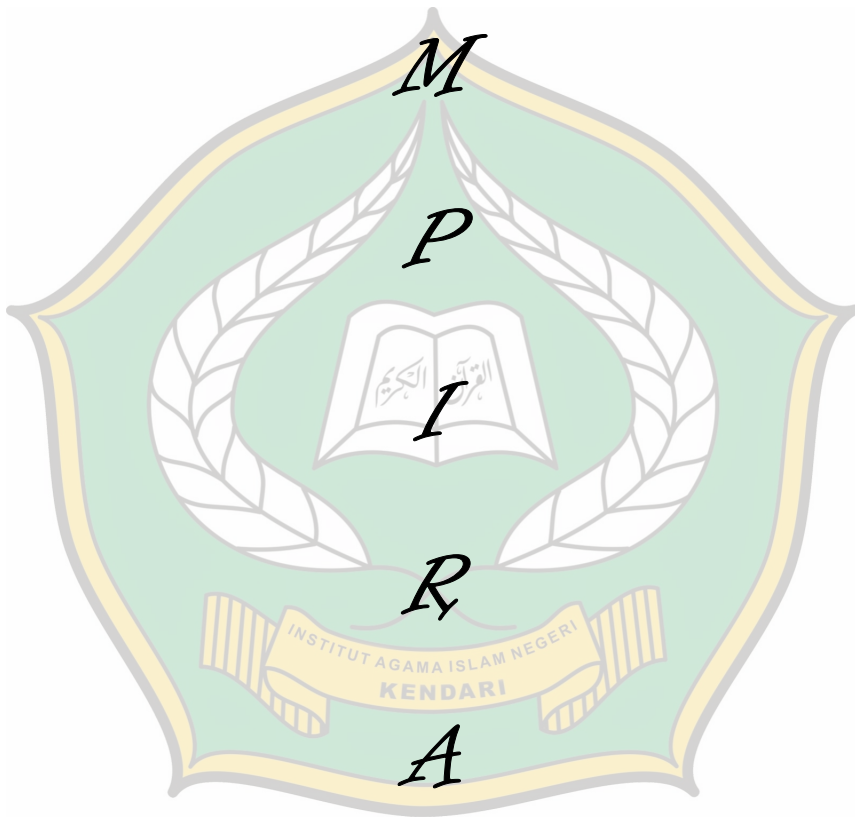


L

A



N

PEDOMAN WAWANCARA
Pola Asu Ibu Tiri Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Desa Epeesi Kecamatan
Basala Kabupaten Konawe Selatan

Peneliti : Kasriani
Tanggal wawancara :
Informan : Ibu Tiri
Waktu :
Tempat :Desa Epeesi

Pertanyaan peneliti:

1. Bagaimana perasaan anda ketika menghadapi status menjadi ibu tiri?

Jawab:
.....

2. Bagaimana pendapat anda mengenai anak tiri yang di asuh?

Jawab:
.....

3. Bagaimana cara anda memberi perhatian kepada anak tiri yang di asuh?

Jawab:
.....

4. Bagaimana pola asuh yang anda terapkan dalam pembentukan kepribadian anak tiri anda?

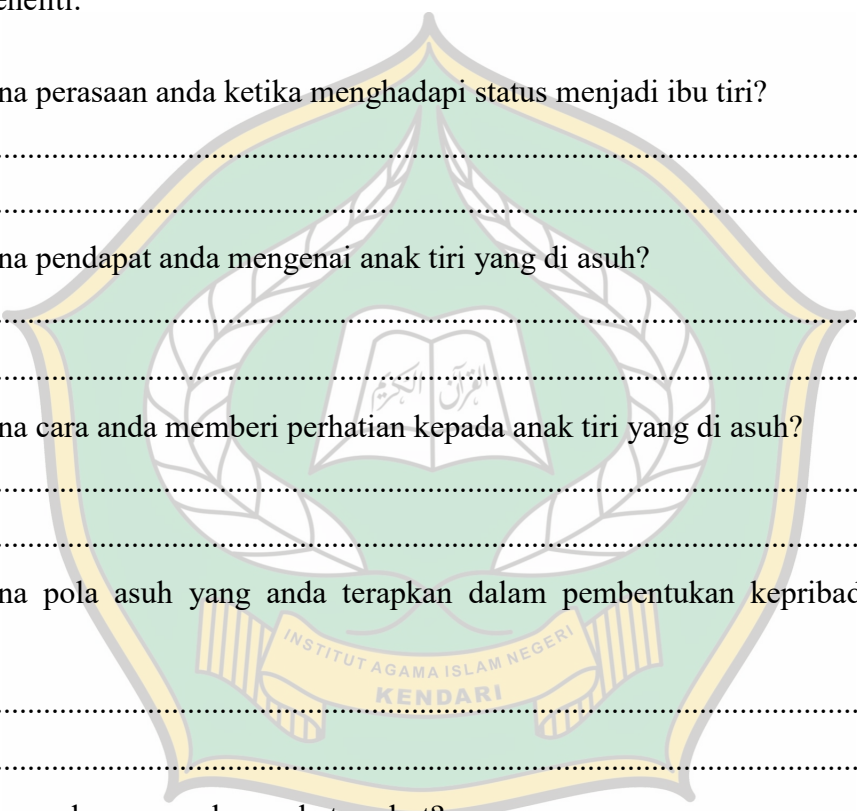
Jawab:
.....

5. Apa tujuan anda menerapkan pola tersebut?

Jawab:
.....

6. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mendidik anak tiri anda ?

Jawab:
.....



PEDOMAN WAWANCARA
Pola Asu Ibu Tiri Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Desa Epeesi Kecamatan
Basala Kabupaten Konawe Selatan

Peneliti : Kasriani
Tanggal wawancara :
Informan : Anak Tiri
Waktu :
Tempat :Desa Epeesi

Pertanyaan peneliti:

a. Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui bahwa ayah menikah lagi dan anda mempunyai ibu tiri?

Jawab:

b. Bagaimana pendapat anda tentang ibu tiri anda?

Jawab:

c. Bagaimana anda di beri perhatian dengan ibu tiri anda selama ini?

Jawab:

d. Apakah anda menyukai pola asuh yang diterapkan oleh ibu tiri anda selama ini?

Jawab:

e. Apakah ada aturan dan hukuman tertentu yang diterapkan jika anda melakukan kesalahan?

Jawab:

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara Dengan Ibu Tiri

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Ibu Hj. Suriani 29 Juni 2018	<p>bagaimana perasaan anda saat menghadapi status sebagai seorang ibu tiri?</p> <p>Bagaimana pendapat anda mengenai anak tiri anda ?</p> <p>Bagaimana cara anda memberi perhatian kepada anak tiri yang di asuh?</p> <p>Bagaimana pola asuh yang anda terapkan dalam pembentukan kepribadian anak tiri anda?</p>	<p>Perasaan saya pada saat menghadapi status sebagai ibu tiri saya Merasa memang sudah begini klau kita menikah dengan seorang yang mempunyai anak dan hak asuh jatuh kepada suami.</p> <p>Menurut saya putri itu anaknya baik, membantu dan mendengar ataupun menurut kepada orang tua, tapi kadang susah dikasih tau, maklum masih anak-anak, jadi ya saya harus bisa memakluminya karena mereka adalah amanat dari allah, walaupun kadang menjahati saya tapi saya memaafkannya dan saya melakukan pembiasaan terhadap putri yaitu menghargai dan sopan kepada yang lebih tua dan selalu memberi nasehat serta mengajarkan akhlak.</p> <p>Cara saya memberikan perhatian kepada anak tiri saya itu dengan cara peduli anak agar anak juga merasa bahwa kita itu peduli pada dirinya, memperhatikan pakaiannya, dan menegur ketika berbuat salah serta menasehatinya kalau yang dia lakukan itu salah.</p> <p>mengajarkan pendidikan agama karena pengetahuan tentang agama paling utama dalam kehidupan yaitu mengajarkan shalat, berbagi kepada temannya, akhlak yang baik dan sopan santun serta bisa menghargai dan menghormati orang tua.</p> <p>Supaya anak tiri saya bisa mempunyai kepribadian yang lebih baik dari sebelumnya dan bisa menjadi kebanggaan orang tua.</p> <p>Yang menjadi <i>faktor pendukung</i>, anak tiri saya tidak menganggap saya sebagai ibu tiri saja tapi dia</p>

		<p>Mengapa anda memilih menggunakan pola asuh tersebut?</p> <p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mendidik anak tiri anda ?</p>	<p>menganggap saya ibu seperti almarhuma ibunya.</p> <p>Yang menjadi <i>faktor penghambat</i>, terkadang lupa kalau sudah asik bermain, lupa waktu dan lupa pulang. Terkadang juga kalau di suruh belajar banyak alasan capeklah, mengantuklah akibat bermain seharian.</p>
2	Erniawati 30 Juni 2018	<p>bagaimana perasaan anda saat menghadapi status sebagai seorang ibu tiri?</p> <p>Bagaimana pendapat anda mengenai anak tiri anda ?</p> <p>Bagaimana cara anda memberi perhatian kepada anak tiri yang di asuh?</p> <p>Bagaimana pola asuh yang anda terapkan dalam pembentukan kepribadian anak tiri anda?</p> <p>Mengapa anda memilih menggunakan pola asuh tersebut?</p> <p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mendidik anak tiri anda ?</p>	<p>Awalnya saya merasa senang karena bisa menikah dengan orang yang saya cintai akan tetapi saya tidak menyangka kalau anak dari suami saya itu tinggal bersama kami karena saya berpikir anaknya itu tinggal bersama mamanya atau neneknya.</p> <p>Ya anak tiri saya biasa-biasa saja seperti anak lain, sulit diatur dan susah dikasih tau, kalau membantu melukakan pekerjaan rumah seperti orang yang tidak ikhlas karena mukanya cemberut dan tidak mau bicara ketika diajak omong diam terus entah apa yang dia pikirkan.</p> <p>Yah dengan cara memberitahu kalau dia berbuat kesalahan, sesekali membelikan apa yang dia mau juga.</p> <p>Pola asuh yang saya terapkan yaitu dengan cara mengontrol waktu bermainnya supaya tidak main seharian dan bisa bantu saya dirumah bersih-bersih juga serta sebelum dan sepulang sekolah harus bantu-bantu saya dirumah membersihkan. Dan dan mengotrol penggunaan media seperti handphone, dan televisi, hp dan nonton televisi dibebaskan hanya waktu libur saja kalau pekerjaannya sudah selesai dan kalau hari-hari sekolah dibatasi.</p> <p>Tujuannya yaitu agar anak tiri saya tidak hanya keluyuran bermain nda jelas diluar seharian dan bisa bantu-bantu saya dirumah.</p> <p>Yang menjadi <i>faktor pendukung</i> yaitu bapaknya percayakan anaknya sepenuhnya dengan saya.</p> <p>Yang menjadi <i>faktor penghambat</i></p>

			yaitu anak tiri saya susah diberitahu, suka melawan, dia juga tidak menyukai saya karena saya hanya ibu tiri, susah diatur, dan sangat pemalas.
3	Harni 29 Juni 2018	<p>bagaimana perasaan anda saat menghadapi status sebagai seorang ibu tiri?</p> <p>Bagaimana pendapat anda mengenai anak tiri anda ?</p> <p>Bagaimana cara anda memberi perhatian kepada anak tiri yang di asuh?</p> <p>Bagaimana pola asuh yang anda terapkan dalam pembentukan kepribadian anak tiri anda?</p> <p>Mengapa anda memilih menggunakan pola asuh tersebut?</p> <p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mendidik anak tiri anda ?</p>	<p>Perasaan saya saat itu ya biasa saja karena saya sudah tau kalau suami saya sudah punya 2 anak dan hak asuh jatuh ditangannya jadi saya sudah tidak heran lagi.</p> <p>kedua anak tiri saya jarang menyapa saya kalau dirumah, kalau makan sendiri-sendiri, tidak pernah ngasih senyum, kerjanya minta uang jajan terus sama bapaknya katanya saya tidak kasih uang kepada mereka dan selesai pekerjaannya dirumah mereka langsung menghilang tanpa pamit sudah pasti dirumah tantenya, entah ngomong apa mereka, yang jelas mereka tidak suka sama saya dan mereka selalu membandingkan saya dengan ibu kandungnya.</p> <p>Cara saya memberi perhatian yaitu menyuruh mandi ketika dia pulang bermain dan membuat sarapan sebelum kesekolah.</p> <p>Pola asuh yang saya terapkan kepada kedua anak tiri saya karena mereka suka melawan dan susah dikasih tau jadi saya memasukan mengaji di mesjid dengan guru ngaji dan setiap habis ashar mereka pergi mengaji dimesjid, karena kkalau sama saya susah dikasih tau tapi kalau dengan guru ngaji sungkan.</p> <p>Tujuan saya itu agar kedua anak tiri saya bisa menurut dan mendengar saat saya beritahu tidak melawan lagi dan bsa bantu-bantu orang tua.</p> <p>Yang menjadi <i>faktor pendukung</i> yaitu ketika disuruh pergi mengaji di masjid langsung bergegas dan pergi ketimbang dirumah melawan. Yang menjadi <i>faktor penghambat</i> yaitu mereka menganggaap saya sebagai ibu tiri sehingga mereka susah diberitahu dan masih suka melawan.</p>

4	<p>Kana 28 juni 2018</p>	<p>bagaimana perasaan anda saat menghadapi status sebagai seorang ibu tiri? Bagaimana pendapat anda mengenai anak tiri anda ?</p> <p>Bagaimana cara anda memberi perhatian kepada anak tiri yang di asuh? Bagaimana pola asuh yang anda terapkan dalam pembentukan kepribadian anak tiri anda?</p> <p>Mengapa anda memilih menggunakan pola asuh tersebut?</p> <p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mendidik anak tiri anda ?</p>	<p>Yah senang karena saya menikah dengan orang yang saya suka dan saya sayang walaupun saya tau kalau dia punya anak yang tinggal sama dia. anak tiri saya kurang menyukai saya ini dilihat dari perilakunya terhadap saya, sepulang sekolah dia langsung pergi lagi jarang tinggal dirumah kerjanya cuman nongkrong sampai malam dengan teman-tamannya, kalau dikasih tau langsung marah, mengamuk katanya saya ini hanya ibu tiri bukan ibu kandung. Mungkin hal ini terjadi karena kurangnya komunikasi antara saya dengan anak tiri saya. Saya percaya lambat laun juga anak tiri s aya akan suka dengan saya kalau sudah lama Saya harus sabar dan percaya lambat laun juga anak tiri saya akan suka dengan saya kalau sudah lama jika banyak berkomunikasi dengan anak tiri saya. Saya memberi perhatian sebisa saya dengan cara mencoba mendekati diri dengan anak tiri saya agar hubungan kami bisa lebih baik. Pola asuh yang saya terapkan karena dia sudah besar jadi saya memberinya kebebasan dalam arti masih terpantau dalam aturan karena walaupun sudah besar tapi aturan itu tetap ada, seperti aturan waktu agar anak tidak berbuat semaunya dan saya juga membangun komunikasi yang baik agar suatu saat dia bisa suka dengan saya dan bisa menerima saya sebagai ibunya. Agar anak tersebut bisa bersosialisasi juga dengan temannya dan bisa bersosialisasi dengan keluarga, dan bisa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Yang menjadi faktor <i>pendukung</i>, suami saya menyerahkan dan mempercayakan urusan anak menjadi tanggung jawab saya. Faktor <i>penghambat</i>, anak tiri saya belum bisa menerima saya dengan sepenuh hati masih menganggap saya hanya ibu tiri dan dia berpikir kalau saya merampas kasih sayang ayahnya.</p>
---	------------------------------	---	--

5	<p>Neda 23 september 2018</p>	<p>bagaimana perasaan anda saat menghadapi status sebagai seorang ibu tiri?</p> <p>Bagaimana pendapat anda mengenai anak tiri anda ?</p> <p>Bagaimana pola asuh yang anda terapkan dalam pembentukan kepribadian anak tiri anda?</p> <p>Mengapa anda memilih menggunakan pola asuh tersebut?</p> <p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mendidik anak tiri anda</p>	<p>Perasaan saya biasa saja karena saya tau memang dia punya anak tapi ada 2 yang sudah menikah dan yang 1 yang ikut dengan suami saya.</p> <p>Anak tiri saya baik dengan saya,mungkin karena dia sudah besar jadi sudah tau mana yang baik dan mana yang tidak, yah hanya saja ketika butuh sesuatu tidak bilang dengan saya tapi bilangnyanya sama bapaknyanya katanya tidak enak bilangnyanya.</p> <p>Karena dia sudah besar sudah bisa menentukan apa yang terbaik untuk dirinya terutama tentang keinginannya sekolah dimana dan kuliah dimananya jadi saya bebaskan untuk memilih yang terbaik untuk dirinya, namun masih juga dipantau karena anak gadis kan nda boleh keluar kalau malam kecuali ada urusan.</p> <p>Supaya anak juga tidak merasa tertekan dan tidak merasa terlalu diatur dan agar anak bisa menjadi lebih baik.</p> <p>Anak tiri saya tidak menganggap saya sebagai ibu tiri saja tapi sudah menganggap saya sebagai ibunya. Kalau yang menghambat saya rasa tidak ada.</p>
6	<p>Suheria 23 september 2018</p>	<p>bagaimana perasaan anda saat menghadapi status sebagai seorang ibu tiri?</p> <p>Bagaimana pendapat anda mengenai anak tiri anda ?</p> <p>Bagaimana pola asuh yang anda terapkan dalam pembentukan</p>	<p>Canggung sebenarnya harus menghadapi keluarga baru apalagi anak tiri saya.</p> <p>Awalnya anak tiri saya tidak menyukai saya, ditambah lagi dia itu pendiam orangnya tapi lambat laun dengan kita berkomunikasi dan tinggal serumah sudah bisa mengambil hatinya dan sekarang alhamdulillah hubungan kami sudah baik tidak seperti sebelumnya mungkin hanya karena kurang komunikasi saja.</p> <p>Karena anak tiri saya orangnya pendiam jadi saya harus banyak-</p>

	<p>kepribadian anak tiri anda?</p> <p>Mengapa anda memilih menggunakan pola asuh tersebut?</p> <p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mendidik anak tiri anda</p>	<p>banyak melakukan komunikasi dengan dia dengan begitu sehingga hubungan kami bisa lebih baik, karena hal utama yang harus di bangun dalam keluarga adalah komunikasi.</p> <p>Karena agar hubungan kami bisa lebih baik dengan banyak berkomunikasi.</p> <p>Bapaknya mempercayakan membimbing anak diserahkan kepada saya.</p>
--	---	---

B. Hasil Wawancara Dengan Anak Tiri

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Putri 27 Juni 2018	<p>Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui bahwa ayah menikah lagi dan anda mempunyai ibu tiri?</p> <p>Bagaimana pendapat anda tentang ibu tiri anda?</p> <p>Bagaimana anda di beri perhatian dengan ibu tiri anda selama ini?</p> <p>Apakah anda menyukai pola asuh yang diterapkan oleh ibu tiri anda selama ini?</p> <p>Apakah ada aturan dan hukuman tertentu yang diterapkan jika anda melakukan kesalahan?</p>	<p>Pada saat itu saya merasa senang karena punya ibu lagi dan ada teman kalau pulang sekolah dan kalau bapak pergi dikebun.</p> <p>Ibu tiri saya baik tidak pernah memukul saya hanya dimarahi kalau melakukan kesalahan ibu sayang dengan saya dan kakak apa yang kami inginkan dituruti sama ibu kalau ibu punya uang kalau tidak punya uang katanya tunggu bapak panen dulu</p> <p>Ibu selalu membuat saya sarapan kalau mau kesekolah dan selalu melihatkatkan pakaian saya.</p> <p>Iya, saya suka karena kalau diberitahu sama ibu selalu lembut tidak pernah dibentak.</p> <p>Iya, kalau pulang terlambat dari pulang main terkadang hp disita 1 minggu baru dikasih kembali.</p>
2	Edisrudin 28 Juni 2018	<p>Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui bahwa ayah menikah lagi dan anda mempunyai ibu tiri?</p> <p>Bagaimana pendapat</p>	<p>Sedih, marah, seperti saya ingin ikut sama mama saja saat itu.</p> <p>Ibu tiri saya baik ketika bapak saya</p>

		<p>anda tentang ibu tiri anda?</p> <p>Bagaimana anda di beri perhatian dengan ibu tiri anda selama ini?</p> <p>Apakah anda menyukai pola asuh yang diterapkan oleh ibu tiri anda selama ini?</p> <p>Apakah ada aturan dan hukuman tertentu yang diterapkan jika anda melakukan kesalahan?</p>	<p>masih dirumah saja tetapi kalau bapak sudah pergi dikebun ibu tiri saya menjadi galak salah sedikit menggertak dan kadang memukul dengan alat apa saja yang ada dirumah padahal kesalahannya hanya persoalan kecil seperti pulang sekola terlambat, mandi terlalu lama, mengerjakan pekerjaan rumah terlalu lama, dan keluar bermain dengan teman, maka dengan alasan seperti itu ibu tiri saya memarahi disertakan dengan memukul dengan sapu atau kayu pokoknya apa yang ada dirumah menjadi alat untuk memukul dan bapak tidak tau semua hal yang terjadi dirumah karena terlalu sibuk dikebun.</p> <p>Seingat saya, saya tidak diperhatikan dengan ibu tiri saya.</p> <p>Sebenarnya tidak karena saya dilarang keluar bermain dengan teman saya dan saya harus selalu diremah mengerjakan semua opekerjaan rumah.</p> <p>Iya, kalau saya pulang dari main sering dihukum dengan cara dikuncikan pintu dalam kamar dan sering juga dipukul.</p>
3	Alvionita 30 Juni 2018	<p>Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui bahwa ayah menikah lagi dan anda mempunyai ibu tiri?</p> <p>Bagaimana pendapat anda tentang ibu tiri anda?</p>	<p>Saya merasa marah dan kesal karena kalau bapak saya menikah lagi nanti dia sudah tidak sayang lagi sama saya dia lebih sayang sama ibu tiri saya apa lagi kalau dia sudah punya anak lagi.</p> <p>ibu tiri saya suka marah-marah dan juga pelit dan tidak berlaku adil terhadap anak kandung dengan anak tirinya, setiap hari selalu mengomeli saya dan terkadang kalau membersihkan rumah tidak sesuai dengan keinginan ibu tiri saya langsung ditarik rambutnya sambil mengomel nda jelas, sedangkan anak kandungnya asik bermain dan saya juga jarang dikasih uang jajan dan ibu tiri saya juga selalu melaporkan ke bapak kalau anak saya itu pemalas, nakal dan susah diatur sehingga bapaknya juga memarahi saya dan</p>

		<p>Bagaimana anda di beri perhatian dengan ibu tiri anda selama ini?</p> <p>Apakah anda menyukai pola asuh yang diterapkan oleh ibu tiri anda selama ini?</p> <p>Apakah ada aturan dan hukuman tertentu yang diterapkan jika anda melakukan kesalahan?</p>	<p>kakak karena hasutan dari ibu tiri saya.</p> <p>Setiap hari saya disediakan sarapan pagi sebelum kesekolah dan disuruh pergi mengaji setiap selesai ashar.</p> <p>Tidak, karena kalau dia kasih tau saya pake marah-marah kalau bapak saya tidak dirumah.</p> <p>Kalau saya melakukan kesalahan ditarik rambut saya dan kadang juga dicubit.</p>
4	Wandi 30 Juni 2018	<p>Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui bahwa ayah menikah lagi dan anda mempunyai ibu tiri?</p> <p>Bagaimana pendapat anda tentang ibu tiri anda?</p> <p>Bagaimana anda di beri perhatian dengan ibu tiri anda selama ini?</p> <p>Apakah anda menyukai pola asuh yang diterapkan oleh ibu tiri anda selama ini?</p> <p>Apakah ada aturan dan hukuman tertentu yang</p>	<p>Karena saya laki-laki dan sudah remaja jadi perasaan saya biasa saja tapi saya tidak terlalu menyukai ibu tiri saya karena dia nda ramah.</p> <p>ibu tiri saya tidak ramah, dan juga pelit dan tidak berlaku adil terhadap anak kandung dengan anak tirinya, karena saya selalu dimarahi kalau melkukan kesalahan sementara anak kandungnya selalu dibela walaupun melakukan kesalahan, dan setiap harinya selalu disuruh mencuci semua pakaian dan menimbah serta mengangkat air sampai bak air yang berukuran lumayan besar itu penuh kalau tidak sampai penuh maka di marahi, jarang kasih uang jajan sekolah, tidak diperbolehkan untuk keluar bermain dengan teman dan ibu tiri saya juga selalu melaporkan kebapak kalau anak saya itu pemalas, nakal dan susah diatur sehingga bapaknya juga memarahi anak-anaknya karena hasutan dari istrinya.</p> <p>Dia selalu bangun cepat dan menyiapkan sarapan pagi untuk kita semua.</p> <p>Saya kan sudah sudah besar masa saya juga dikontrol selambat-lambatnya jam 6 sore sudah dirumah kalau tidak dia mengadu kebapak saya kalau saya hanya keluyuran nda jelas.</p> <p>Yah kalau hukuman atau aturan kalau melakukan kesalahan sih nda ad</p>

		diterapkan jika anda melakukan kesalahan?	karena saya sudah besar, hanya marah-marah sampai kayak panas telinga.
5	Nasrul 27 juni 2018	<p>Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui bahwa ayah menikah lagi dan anda mempunyai ibu tiri?</p> <p>Bagaimana pendapat anda tentang ibu tiri anda?</p> <p>Bagaimana anda di beri perhatian dengan ibu tiri anda selama ini?</p> <p>Apakah anda menyukai pola asuh yang diterapkan oleh ibu tiri anda selama ini?</p> <p>Apakah ada aturan dan hukuman tertentu yang diterapkan jika anda melakukan kesalahan?</p>	<p>Perasaan saya waktu itu marah, tidak terima kalau ayah saya menikah lagi dan saya punya ibu tiri tidak pernah saa bayangkan sebelumnya.</p> <p>Saya masih belum bisa menerima kehadiran ibu tiri saya sepenuhnya maka dari sebab itulah saya terkadang tidak menyukai apa yang ibu tiri saya lakukan dan menurut saya dia itu telah merampas kasih sayang ayah saya, sehingga ayah lebih menyayangi dia di banding dengan saya sehingga komunikasi dengan jarang jarang karena ayahnya hanya menanyakan keseharianku dengan ibu tiriku.</p> <p>Kalau masalah perhatian dia lumayan perhatian pulang sekolah disuruh makan.</p> <p>Saya kan sudah tergolong remaja masa iya kalau malam diabatasi pulangnya katanya takut kenapa-kenapa diluar.</p> <p>Saya kan sudah besar kalau cuman kesalahan kecil yah paling cuman mengomel tapi kalau kesalahan besar wah saya juga tidak tau.</p>
6	Jusmadi 24 September 2018	<p>Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui bahwa ayah menikah lagi dan anda mempunyai ibu tiri?</p> <p>Bagaimana pendapat anda tentang ibu tiri anda?</p> <p>Apakah anda menyukai pola asuh yang diterapkan oleh ibu tiri anda selama ini?</p> <p>Apakah ada aturan dan hukuman tertentu yang diterapkan jika anda</p>	<p>Biasa saja, karena itukan terserah bapak saya mau menikah atau tidak.</p> <p>Ibu tiri saya baik, dia tidak suka marah ataupun meneriaki saya, dia seperti ibu saya, tapi kalau melakukan kesalahan meski sudah besar yah pasti dinasehati. Dia juga ramah sama saya, sebenarnya toh tergantung kalau dia baik pasti juga kita baik sama dia.</p> <p>Iya, karena ibu tiri saya memberi kebebasan dengan saya memilih yang saya mau tapi kan tetap persetujuan orang tua juga.</p> <p>Saya kan sudah besar bukan lagi anak SD jadi nda ada lagi aturan ataupun hukuman-hukuman.</p>

		melakukan kesalahan?	
7	Sri Wahyuningsih 24 September 2018	<p>Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui bahwa ayah menikah lagi dan anda mempunyai ibu tiri?</p> <p>Bagaimana pendapat anda tentang ibu tiri anda?</p> <p>Apakah anda menyukai pola asuh yang diterapkan oleh ibu tiri anda selama ini?</p> <p>Apakah ada aturan dan hukuman tertentu yang diterapkan jika anda melakukan kesalahan?</p>	<p>Jujur saja awalnya saya marah, tapi saya juga berpikir bapak juga butuh istri yang harus mengurusnya.</p> <p>Sebenarnya ibu tiri saya baik, dia orang yang sabar menghadapi saya karena awalnya saya nda suka tapi karena saya sudah mengenal beliau dan menurut saya dia baik kok dia juga ramah.</p> <p>Iya, karena ibu banyak berkomunikasi dengan saya walaupun saya diam ibu tetap ajak saya bicara akhirnya hubungan kami bisa baik seperti sekarang ini.</p> <p>Nda ada lagi hukuman atau aturan itu, yah paling aturannya nda boleh keluar malam kalau nda penting.</p>



**Dokumentasi Pola Asuh Ibu Tiri Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Desa
Epeesii Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan**



Wawancara dengan Ibu Hj. Suriani



Wawancara dengan Ibu Harni



Wawancara dengan Ibu Kana



Wawancara dengan Ibu Neda



Wawancara dengan Ibu Erni



Wawancara dengan Ibu Suheria



Wawancara dengan Jusmadi



Wawancara dengan Wandi dan Alvionita



Wawancara dengan Nasrul



Wawancara dengan Edisrudin



Wawancara dengan Sri Wahyuningsih



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Kasriani
 2. Nim : 14010101044
 3. Tempat tanggal lahir : Batu Mincenno,17 November 1994
 4. Jenis kelamin : Perempuan
 5. Status perkawinan : Kawin
 6. Agama : Islam
 7. Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
 8. Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 9. Alamat : Jl. Pasar baruga
 10. No. Handpone : 082192851138
 11. E-mail : Kasrianihy769@gmail.com
-

B. DATA KELUARGA

1. Nama orang tua
 - a. Ayah : Muliadi
 - b. Ibu : Hj. Rahmatia
 2. Nama saudara kandung
 - a. Samsuriadi : Adik
-

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Epees, Tahun Lulus 2006
2. SMP Negeri 4 Angata, Tahun Lulus 2009
3. SMA Negeri 2 Libureng, Tahun Lulus 2012

Kendari, 29 September 2018 M
19 Muharram 1440 H
Penyusun

Kasriani
NIM 14010101044